

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode pada penulisan karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode deskripsi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran tentang bahaya dan pengobatan tentang kehamilan beresiko. Penelitian dilakukan dengan cara pendekatan yang memprioritaskan pada proses pengambilan data independen atau dependen, yang dilakukan dengan cara pendekatan ke pasien atau ke keluarga pasien.

B. Lokasi Penelitian

Pengambilan kasus ini dilakukan di Tetep Randuacir, Salatiga dan waktu pengambilan kasus dilakukan di pada tanggal 19 April 2022 – 21 April 2022.

C. Definisi Oprasional

Definisi Pengetahuan	
Pengelolaan	Definisi pengelolaan adalah suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh orang untuk mencapai tujuan. (Rohman&Amri 2017:273).
Defisit Pengetahuan	Defisit pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu (SDKI PPNI, 2017).
Kehamilan Beresiko	Kehamilan beresiko adalah kehamilan yang menyebabkan ibu hamil dan bayi menjadi sakit atau meninggal sebelum kelahiran (Wati, 2016)

D. Alat dan Prosedur

1. Alat

Penelitian ini alat yang digunakan berupa format asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi dengan menggunakan alat tulis dan alat pemeriksaan fisik yang sesuai penyakit pasien.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien dengan pengetahuan rendah menggunakan pendekatan asuhan keperawatan keluarga, pengelolaan asuhan keperawatan pada keluarga dilakukan selama 2 hari, ada 4 cara pengumpulan data diantaranya adalah :

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneli dan narasumber atau pasien dengan keluarga pasien. Wawancara yang

dilakukan berisi tentang pertanyaan spesifik yang membahas masalah kesehatan pada pasien dan keluarga pasien.

- b. Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
- c. Studi dokumen merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau dibuat orang lain tentang subjek.

E. Sampel

Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kurang

F. Prosedur pengambilan data

Pengambilan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data untuk penulisan (Ade, 2019). Adapun cara pengumpulan data untuk penulisan ini akan dilakukan dengan cara :

1. Penulis melakukan pengurusan surat pengantar sebagai ijin dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
2. Penulis mengajukan pengurusan surat ijin kepada bidan desa.
3. Setelah mendapatkan ijin dari bidan desa dan kepala puskesmas, peneliti melakukan penjelasan maksud dan tujuan peneliti yaitu melakukan pengambilan data.

4. Penulis diarahkan oleh bidan desa menuju rumah pasien dan melakukan pengambilan data pada pasien dengan tingkat pengetahuan rendah.
5. Penulis membuat analisa data asuhan keperawatan berdasarkan data dan hasil yang diperoleh.

G. Analisis data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan korelasi pengecekan data dengan memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, kemudian peneliti menggunakan penatalaksanaan proses asuhan keperawatan dengan kehamilan resiko tinggi yang meliputi :

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data-data pasien supaya dapat mengidentifikasi masalah-masalah kebutuhan kesehatan dan keperawatan pasien, baik fisik, mental, sosial dan lingkungan (Supratti, 2016).

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan merupakan tahap yang penting dalam pemberian asuhan keperawatan oleh perawat. Dalam proses keperawatan diagnose keperawatan merupakan tahap kedua yang dilakukan oleh seorang perawat setelah melakukan pengkajian kepada pasien (Gustiners, 2021)

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan semua bentuk tindakan yang akan dilakukan perawat, klien/pasien, keluarga, dan orang terdekat

mengatasi 1 masalah dan meningkatkan status kesehatan pasien (Koerniawan,2020).

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi merupakan tahap keempat dari proses keperawatan, tahap ini muncul jika perencanaan yang dibuat aplikasikan pada pasien, implementasi keperawatan membutuhkan fleksible dan kreatifitas perawat. Sebelum melakukan tindakan, perawat harus mengetahui alasan mengapa tindakan tersebut dilakukan, perawat harus yakin bahwa :

- a. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan tindakan yang sudah direncanakan di intervensi.
- b. Dilakukan dengan cara yang tepat,aman serta sesuai dengan kondisi dan keluhan pasien saat ini.
- c. Selalu di evaluasi tindakan tersebut sudah efektif atau belum.
- d. Selalu didokumentasikan menurut urutan waktu.

5. Evaluasi Keperawatan

Merupakan tahapan perawatan membandingkan hasil tindakan yang sudah dilakukan dengan kriteria hasil yang sudah di tetapkan serta menilai apakah masalah yang terjadi sudah teratasi sepenuhnya atau hanya sebagian dan belum teratasi sepeenuh